

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Virus Corona atau COVID 19 yang berasal dari Wuhan telah menyebar ke hampir seluruh dunia. Tercatat kurang lebih ada 188 negara yang terinfeksi virus ini, termasuk Indonesia (dalam Kompas TV, 30 Juni 2020). Virus yang mulai mewabah di Indonesia awal Maret 2020 ini menjadi perhatian masyarakat dan pemerintah, tidak hanya di Indonesia namun secara mendunia. Karena banyak yang terinfeksi, bahkan sampai menyebabkan korban jiwa serta penularan virus yang cepat dan belum ditemukannya vaksin dan obat-obatan yang cukup ampuh, sehingga tanggal 12 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) menetapkan bahwa COVID 19 sebagai Pandemi Global. Adanya COVID 19 cukup merubah kebiasaan masyarakat dan sistem diberbagai bidang. Salah satunya proses pelaksanaan belajar mengajar. Kebiasaan itu terjadi untuk mencegah penularan virus, diantaranya harus menjaga jarak, mengurangi aktifitas diluar rumah, membiasakan pola hidup sehat serta menjaga kebersihan dan sebagainya.

Dunia pendidikan Indonesia juga mengambil bagian dalam upaya pencegahan tersebut. Langkah pencegahan darurat COVID 19 dilakukan kementerian pendidikan dan kebudayaan dengan mengeluarkan beberapa surat edaran. Diantaranya surat edaran Kemendikbud nomor 3 Tahun 2020 Tentang langkah pencegahan COVID 19 pada satuan pendidikan, surat edaran Kemendikbud nomor 4 Tahun 2020 Tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID 19, surat edaran Mendikbud Nomor 15 Tahun 2020

tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran COVID 19.

Selain itu Gorontalo yang merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang terdampak COVID 19 juga mengambil bagian dalam pencegahan virus ini khususnya di bidang pendidikan dengan mengeluarkan beberapa surat edaran. Salah satunya surat edaran dinas pendidikan pemerintah kota Gorontalo Nomor: 800/Disdik-Sekrt/3325 tentang panduan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada satuan pendidikan PAUD, PNF dan pendidikan dasar pada masa tatanan kehidupan normal baru tahun pelajaran 2020/2021 kota Gorontalo.

Berdasarkan surat edaran Mendikbud No 15 tahun 2020 dan surat edaran dinas pendidikan pemerintah kota Gorontalo Nomor: 800/Disdik-Sekrt/3325 khususnya poin 3, pembelajaran dilakukan dari rumah secara daring dan luring. Ini berarti setiap guru dituntut untuk mengajar dari rumah selama masa *distance learning* ini. Tentunya untuk mengoptimalkan proses pembelajaran ini pemerintah, guru, siswa beserta orang tua harus bekerja sama mengupayakan yang terbaik. Dalam menerapkan pembelajaran dari rumah tentunya punya tantangan dan kesulitan tersendiri. Selain faktor ekonomi, lingkungan belajar, fasilitas belajar dan faktor-faktor lain, tidak dapat dipungkiri peran guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah sangat penting sehingga siswa merasa tertolong dan tidak kesulitan memahami pelajaran khususnya pelajaran matematika.

Pada masa pandemi *COVID-19* ini kebanyakan guru melaksanakan proses pembelajaran secara konvensional (tradisional) yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Menurut Winarno Surachman (1998 :

35) metode ini kurang baik dalam menarik minat belajar siswa, akibatnya kemampuan penalaran siswa rendah. Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sangat penting dalam proses belajar siswa. Dalam situasi ini pemberdayaan guru lebih penting daripada pemberdayaan siswa itu sendiri, karena kualitas siswa itu bergantung juga pada kualitas seorang guru. Seperti dikemukakan Rooijackers (2001:34) “Sebagai tenaga pengajar dan pendidik seorang guru perlu mengetahui berbagai masalah serta perlu dibimbing untuk menguasai berbagai ketrampilan sehingga ia dapat mengajar secara baik”. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran memiliki tantangan dan mungkin mengalami kendala dan kesulitan. Sehingga guru kurang optimal dan berakibat juga kepada siswa seperti yang sudah disampaikan di atas, apalagi dimasa pandemi seperti sekarang ini.

Mencari tahu dan merumuskan kesulitan guru dalam menerapkan proses pembelajaran jarak jauh (*Distance learning*) beserta penyebabnya, merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu setiap guru dalam melaksanakan tugasnya. Tentunya dengan merumuskan solusi-solusi yang dapat menjadi jawaban dalam permasalahan ini. Diawali dengan merumuskan permasalahan yang dialami guru matematika SMP di kota Gorontalo beserta penyebabnya. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti berencana mengadakan penelitian Survei tanpa perlakuan dengan judul “**Kesulitan Guru Matematika SMP di Kota Gorontalo Dalam Menerapkan Proses pembelajaran jarak jauh (*Ditance Learning*)**”.

## 1.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian survei, fokus penelitian sangatlah penting untuk membatasi masalah-masalah yang akan diteliti agar tidak melimpah ruah walaupun sifatnya masih sementara dan masih terus berkembang sewaktu penelitian.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Licoln dan Duba dalam Iskandar (2008:195) bahwa masalah penelitian survei perlu dibatasi melalui fokus penelitian karena : suatu penelitian tidak dimulai dari suatu yang vakum atau kosong tetapi berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah. Penetapan fokus penelitian dapat membatasi apa yang ingin diteliti karena fenomena-fenomena yang terjadi bersifat holistik. Fokus penelitian berfungsi untuk memenuhi kriteria suatu responden yang diperoleh di lapangan, fokus penelitian masih bersifat tentative atau sementara.

Dari latar belakang di atas masalah hanya dibatasi atau berfokus pada:

1. Kesulitan guru matematika dalam menerapkan proses pembelajaran jarak jauh (*Ditance Larning*)
2. Hanya berfokus pada guru matematika SMP di kota Gorontalo

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah maka dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apasaja kesulitan yang dialami guru matematika SMP di kota Gorontalo dalam menerapkan proses pembelajaran jarak jauh (*Ditance Larning*)?
2. Apa saja penyebab kesulitan yang dialami guru matematika SMP di kota Gorontalo dalam menerapkan proses pembelajaran jarak jauh (*Ditance Larning*)?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dan Merumuskan kesulitan-kesulitan yang dialami guru matematika tingkat SMP di kota Gorontalo dalam menerapkan proses pembelajaran jarak jauh (*Ditance Larning*)
2. Merumuskan penyebab kesulitan guru matematika tingkat SMP di kota Gorontalo dalam menerapkan proses pembelajaran jarak jauh (*Ditance Larning*)

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami guru matematika tingkat SMP di kota Gorontalo dalam menerapkan proses pembelajaran jarak jauh (*ditance larning*) sehingga dapat dipikir dan dirumuskan solusinya. Dan sebagai sumber informasi pihak terkait seperti pemerintah dan lembaga pendidikan lainnya. Serta dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan indikator dan kondisi ini.